



**STRATEGI PENGEMBANGAN PERILAKU KELUARGA PENERIMA MANFAAT
(KPM) DALAM MENDUKUNG PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI
KECAMATAN KUNDURAN KABUPATEN BLORA**

TESIS

Disusun Oleh:

MIFTACHUL FALAH

201003631010427

Program Studi: Magister Administrasi Publik

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN



STRATEGI PENGEMBANGAN PERILAKU KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DALAM MENDUKUNG PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN KUNDURAN KABUPATEN BLORA

MIFTACHUL FALAH

201003631010427

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik pada tanggal yang tertera dibawah ini:

Semarang, 31 Maret 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Dra. Aris Toehning Winarni, M.Si
NIDN: 0603116402

Pembimbing II

Dr. Drs. Sumarmo, M.Si
NIDN: 0611126101

Menyetujui

Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik

Dr. Dra. Tri Lestari Hadiati, M.Si
NIDN: 068056501



**STRATEGI PENGEMBANGAN PERILAKU KELUARGA PENERIMA
MANFAAT (KPM) DALAM MENDUKUNG PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN KUNDURAN
KABUPATEN BLORA**

MIFTACHUL FALAH

201003631010427

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik pada tanggal yang tertera dibawah ini:

Semarang, 31 Maret 2022

1 Dr. Dra. Aris Toening Winarni, M.Si
Ketua Tim Penguji/Pembimbing

2 Dr. Drs. Sumarmo, M.Si
Penguji 1

3 Dr. Dra. Tri Lestari Hadiati, M.Si
Penguji 2


.....

.....

.....

Mengesahkan

Dekan FISIP UNTAG Semarang




Dr. Dra. Rini Werdiningsih, MS
NIDN: 0621105901

ABSTRACT

In 2020, The Ministry of Social Affairs has echoed the "Empowered KPM graduation Targeting" as the current direction of PKH policy. The direction of the PKH policy is no longer just to ensure that the allowance is right on target, but how to eradicate poverty by developing behavior so as to produce empowered graduated KPM that are able to support the Indonesian Conditional Cash Transfer Programme. This study aims to analyze the behavior development strategy of beneficiary families (KPM) in supporting the Indonesian Conditional Cash Transfer Programme (PKH) in Kunduran District, Blora Regency and analyze what factors that are support and obstruct the development of behavior change strategy of beneficiary family (KPM) in supporting the Indonesian Conditional Cash Transfer Programme (PKH) in Kunduran District, Blora Regency. This research is using qualitative research method. The theories that are used in this research are behavioral theory, strategic management theory, public policy theory and empowerment theory.

Based on the discussion on problem formulation of the behavioral development strategy (KPM) in supporting the Indonesian Conditional Cash Transfer Programme, in Kunduran district, Blora regency, it is known that there are three dimensions of empowerment strategies, namely : 1) Macro dimension (Government policy), 2) Micro dimension (individual, family, and small group), 3) Dimensions of Mezzo (community, and organization). Factors that are support the behavior development strategy of beneficiary families (KPM) in supporting the Indonesian Conditional Cash Transfer Programme (PKH), there are : 1) Perception of ability/skills, 2) Perception of positive consequences, 3) Perception of negative consequences, 4) Access, 5) Perception of signs for action/reminder, 6) Perception of vulnerability risk, 7) Perception of the seriousness of a problem, 8) Perception of God's will, 9) Culture. Factors that obstruct the development of behavioral change strategies of beneficiary family (KPM) in supporting the Indonesian Conditional Cash Transfer Programme (PKH), there are: 1) Perception of social norms, 2) Perceptions of Inhibitors and supporters, 3) Policy.

Key words: The Indonesian Conditional Cash Transfer Programme (PKH), Behavior, Strategy.

ABSTRAK

Pada tahun 2020 Kemensos sudah menggaungkan "Targeting Graduasi KPM Berdaya" menjadi arah kebijakan PKH saat ini. Arah kebijakan PKH sudah tidak lagi sekedar memastikan bahwa bantuan tepat sasaran, namun bagaimana mengentaskan kemiskinan dengan mengembangkan perilaku sehingga menghasilkan KPM gradusi berdaya yang mampu mendukung Program Keluarga Harapan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM) dalam mendukung program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora dan menganalisis faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengembangan strategi perubahan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM) dalam mendukung program keluarga harapan (PKH) Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori perilaku, teori manajemen strategi, teori kebijakan publik dan teori pemberdayaan.

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah strategi pengembangan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM) dan Faktor yang mendukung dan menghambat strategi pengembangan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM) dalam mendukung Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora, maka diketahui terdapat tiga dimensi strategi pemberdayaan, yaitu: 1) Dimensi makro (kebijakan pemerintah); 2) Dimensi mikro (individu, keluarga dan kelompok kecil); 3) Dimensi mezzo (komunitas dan organisasi). Faktor-faktor yang mendukung strategi pengembangan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM) dalam mendukung Program Keluarga Harapan (PKH) antara lain: 1) Persepsi Tentang Kemampuan /Keterampilan; 2) Persepsi Tentang Konsekuensi Positif; 3) Persepsi Tentang Konsekuensi Negative; 4) Akses; 5) Persepsi Tanda Untuk Aksi/Pengingat; 6) Persepsi Tentang Resiko Kerentanan; 7) Persepsi Tentang Keseriusan Suatu Masalah; 8) Persepsi Tentang Kehendak Tuhan; 9) Budaya. Faktor-faktor yang menghambat pengembangan strategi perubahan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM) dalam mendukung Program Keluarga Harapan (PKH) antara lain: 1) Persepsi Tentang Norma Sosial; 2) Persepsi Akan Penghambat Dan Pendukung; 3) Kebijakan.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan (PKH), Perilaku, Strategi.